



Available online at: <https://kalamnusantara.org/index.php/najah>

Najah: Journal of Research and Community Services



KUKIERS: INOVASI PRODUK JAJANAN DARI KENIKIR UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KONSUMSI MAKANAN SEHAT BAGI MASYARAKAT

¹Dewi Nur Cahya Mujiono, ²Dhiva Dwi Lestari, ³Masayu Rasendriya Putri Prabaswara

SMAN 1 Kraksaan

* Korespondensi Penulis. Email: dhivadwilestari@gmail.com, Telp: 085648402782

Abstrak

Tujuan penelitian adalah meningkatkan inovasi dalam bidang pangan dengan memanfaatkan daun kenikir sebagai bahan dasar pembuatan *kukiers*. Meningkatkan daya beli masyarakat dengan hasil inovasi yang enak dan murah. Meningkatkan kesadaran terhadap masyarakat tentang pentingnya makanan sehat. Menciptakan lapangan kerja baru dan mewujudkan masyarakat Kabupaten Probolinggo yang mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *kukiers* merupakan terobosan baru dalam inovasi produk jajanan sehat dari daun kenikir untuk meningkatkan kesadaran mengkonsumsi makanan sehat bagi masyarakat. Inovasi makanan sehat ini dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan usia.

Kata Kunci: daun kenikir, inovasi produk jajanan, makanan sehat, meningkatkan kesadaran

Kukies: Snack Product Innovation from Kenikir to Increase Awareness of Healthy Food Consumption for the Community

Abstract

The aim of the research is to increase innovation in the food sector by using kenikir leaves as a basic ingredient for making cookies. Increasing people's purchasing power with delicious and cheap innovations. Increase public awareness about the importance of healthy food. Creating new jobs and creating an independent Probolinggo Regency community. The method used in the research is descriptive qualitative. The research results show that cookies are a new breakthrough in the innovation of healthy snack products from kenikir leaves to increase awareness of consuming healthy food for the public. This healthy food innovation can be consumed by various age groups.

Keywords: *kenikir leaves, snack product innovation, healthy food, increasing awareness*

PENDAHULUAN

Mengutip arahan kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Probolinggo pada Musrenbang dan RKPD tahun 2024 menjelaskan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Probolinggo 2024 yang merumuskan dengan memperhatikan isu strategis nasional (Anonim, 2019, Profil Kabupaten Probolinggo, probolinggo: Bappeda Kabupaten probolinggo). Isu strategis Jawa Timur Provinsi Jawa Timur berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia berbasis kearifan lokal dan diikuti pertumbuhan dan pemerataan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut memberikan sekelumit pesan kepada masyarakat Probolinggo untuk dapat tumbuh dan mempertahankan diri dengan melakukan ide-ide kreatif sehingga mampu menciptakan keadaan yang aman, nyaman, harmonis, dan sejahtera.

Probolinggo sebagai wilayah agraris memberikan peluang tumbuh suburnya beberapa tanaman. Tidak terkecuali tanaman seperti kenikir. Sebagai tanaman yang tidak membutuhkan perawatan ekstra, kenikir banyak di temui di sekitar wilayah Kabupaten Probolinggo. Kukiers merupakan kudapan yang berbahan dasar daun kenikir. Kukiers adalah akronim dari kudapan daun kenikir, enak, murah, dan sehat. Kudapan ini dapat menjadi alternatif makanan sehat untuk masyarakat yang kurang tertarik dengan sayuran terutama rasa dari daun kenikir. Kukiers membuka peluang usaha bagi masyarakat dengan bahan dasar yang mudah didapat serta terjangkau dari sisi harga bahan baku. Selain itu pembuatan kukiers juga cukup mudah. Nilai ekonomis yang tinggi juga menjadi salah satu keuntungan inovasi ini. Konsep makanan sehat yang saat ini sulit ditemukan menjadi sisi kemenarikan inovasi yang memiliki nilai jual tinggi. Berdasarkan kenyataan tersebut maka kami menyusun sebuah karya inovasi berjudul “Kukiers: Inovasi Produk Jajanan dari Kenikir untuk Meningkatkan Kesadaran Konsumsi Makanan Sehat bagi Masyarakat”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Kraksaan, RSUD Kalisat jember, RSUD Waluyo Jati, Puskesmas Jember, Puskesmas Besuk Agung. Subjek penelitian siswa SMAN 1 Kraksaan, masyarakat yang berasal dari Kabupaten Probolinggo yang meliputi warga Kecamatan Kraksaan, warga Kecamatan Besuk Agung, warga Kecamatan Paiton, dan warga Kecamatan Wangkal. Subjek penelitian dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan pada kelas XII IPS terdapat mata pelajaran ekonomi yang dapat dintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tema sains. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kukiers (kudapan daun kenikir, enak, murah, dan sehat) merupakan inovasi produk olahan makanan yang menggunakan daun kenikir sebagai bahan dasarnya. *Kukiers* berbentuk bulat pipih dengan

diameter 8 cm dan berwarna hijau *sage*. Di bagian atas *kukiern* terdapat taburan *chococip*. Kemasan *Kukiern* terdiri dari tiga jenis yaitu kemasan ecer, kemasan toples diameter 15 cm, dan kemasan *hampers*. Semua kemasan didesain kedap udara agar produk tersebut selalu higienis hingga sampai ke tangan konsumen. *Kukiern* memiliki banyak manfaat dan merupakan kudapan sehat yang memiliki rasa menggugah selera. Kudapan ini bisa menjadi alternatif pengganti makanan ringan yang mengandung pengawet serta zat yang berbahaya. *Kukiern* termasuk makanan *homemade* yang bisa bertahan sampai \pm 2 bulan.



Gambar 1. Beberapa Jenis Kemasan *Kukiern* yang Dijual di Koperasi Sekolah



Gambar 2.
Kukiern sebagai Pemberian Makanan untuk Balita dalam Kegiatan Posyandu di Desa Ajung, Kecamatan Kalisat, Jember



Gambar 3.
Kukiern Dikonsumsi oleh Balita Tambahan Peserta Posyandu, di Desa Besuk Agung, Kecamatan Besuk, Kabupaten Probolinggo



Gambar 4.

Pengenalan *Kukiars* Kepada Pasien RSUD Waluyo Jati, Kraksaan, Kabupaten Probolinggo dan RSUD Kalisat, Jember

Keuntungan dari inovasi *kukiars* ini adalah membuka peluang usaha bagi masyarakat dengan bahan dasar yang mudah didapat serta terjangkau dari sisi harga bahan baku. Selain itu pembuatan *kukiars* juga cukup mudah. Nilai ekonomis yang tinggi juga menjadi salah satu keuntungan inovasi ini. Konsep makanan sehat yang saat ini sulit ditemukan menjadi sisi kemenarikan inovasi yang memiliki nilai jual tinggi.

Penggunaan daun kenikir sebagai bahan dasar pembuatan *kukiars* merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Probolinggo. Dengan inovasi ini masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pemasukan melalui usaha memproduksi kudapan daun kenikir karena pengolahannya yang praktis dan bahan yang mudah didapatkan. Kudapan daun kenikir ini juga jarang dikenal oleh masyarakat dan selama ini tidak pernah menjadi bahan baku industri dalam bidang kuliner. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang selaras dengan tujuan pembangunan Kabupaten Probolinggo 2024.

Inovasi ini diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Probolinggo. Lebih lanjut *kukiars* dapat dikembangkan sebagai produk yang merambah industri makanan dengan level industri yang lebih besar. Penggunaan daun kenikir sebagai bahan dasar pembuatan *kukiars* dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa tanaman kenikir dapat dijadikan pilihan untuk membuat makanan yang sehat. *Kukiars* dapat menjadi salah satu makanan olahan yang dipatenkan sebagai produk oleh-oleh khas Kabupaten Probolinggo.

SIMPULAN

Inovasi *kukiars* (kudapan daun kenikir, enak, murah, dan sehat) adalah sebuah inovasi pembuatan produk olahan pangan yang berbasis bahan baku daun kenikir. Produk tersebut diproduksi sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Selain itu

inovasi *kukierys* menjadi pilihan makanan sehat sebagai pengganti kudapan yang saat ini cenderung tidak memperhatikan komposisi yang aman bagi tubuh. *Kukierys* diharapkan hadir sebagai bentuk inovasi baru yang dapat dilirik oleh pemerintah Kabupaten Probolinggo dan masyarakat luas sehingga dapat dipatenkan sebagai produk andalan daerah seperti produk oleh-oleh khas Kabupaten Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahi, I. A. K., Trigunarso, S. I., & SKM, M. K. (2017). Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan aplikasi. Jakarta: Kencana.
- Riyadi dan Bratakusumah, Deddy Supriyadi. (2005) Perencanaan Pembangunan Daerah. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anonim, 2019, Profil Kabupaten Probolinggo, probolinggo: Bappeda Kabupaten probolinggo
Anonim, 2019. Rencana pembangunan jangka menengah daerah (rpjmd) Kabupaten Probolinggo tahun 2018-2023. Probolinggo: RPJMD Kabupaten Probolinggo.
- Pebriana, Wardhani, Widayanti, Wijayanti NL, Wijayanti TR, Riyanto S & Meiyanto E, 2008.
Pengaruh Ekstrak Metanolik Daun Kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) terhadap Pemacuan Apoptosis Sel Kanker Payudara. *Pharmacon*, 9(1): 21-26.
- Arisman, 2009. Buku Ajar Ilmu Gizi Keracunan Makanan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dwiyanti, Wariska, dkk. 2014. Pengaruh Ekstrak Daun Kenikir (*Cosmos caudatus*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Bacillus cereus* secara In Vitro. *Jurnal of Lentera Bio*. Vol. 3 No. 1, Januari 2014.
- Robinson, T. 1995. Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi. Bandung: ITB.
- Kirana, C&Pramudyanti, I. R. (2011). Kreatif Biologi untuk SMA/MA Kelas XI Semester Genap. Klaten: Viva Pakarindo. Pakar Gizi Indonesia. (2016). Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.